

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota besar yang sedang melakukan pembangun di segala bidang, menurut ketersediaan sarana dan transportasi yang baik. Melihat kondisi tersebut dan memperhatikan tingkat perkembangan kota dan pertumbuhan lalu lintas, diharapkan mampu melayani arus lalu lintas yang lewat. Namun kemacetan masih saja merupakan pemandangan yang wajib pada setiap harinya, terutama pada daerah ruas jalan.

Jalan merupakan suatu prasarana transportasi yang sangat penting untuk menjamin agar jalan dapat memberikan pelayanan sebagaimana yang diharapkan, maka diusahakan peningkatan-peningkatan jalan itu. Dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor, hal ini menyebabkan peningkatan jumlah arus lalu lintas dengan kemampuan jalan yang terbatas. Hal ini berhubungan dengan pengaruhnya terhadap pergerakan dan keselamatan bagi pengguna jalan.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi seperti pada jalan di kilometer 36,5 ini terdapat adanya pedagang kaki lima (Pajak Marelan Raya) yang akan mempengaruhi kemacetan di jalan kota Banjarbaru km. 36,5

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini, terdapat uraian dari latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan tersebut:

1. Bagaimana hambatan samping pada ruas jalan di km. 36,5?
2. Berapa besar tingkat kapasitas dan derajat kejenuhan di ruas jalan km. 36,5?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan suatu saran yang lebih terarah dan jelas, dimana ruang lingkup penelitian Jalan km. 36,5 Banjarbaru cukup luas maka perlu diadakan ruang lingkup penelitian, hal ini dapat dilakukan untuk menghasilkan penelitian yang lebih objektif. Antara lain:

1. Jalan yang di tinjau adalah jalan Marelan Raya dengan menggunakan Metode MKJI, 1997.
2. Mencoba menganalisi kemacetan dan kinerja lalu lintas pada waktu jam sibuk yang di tinjau.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa ruas Jalan Banjarbaru km.36,5 akibat hambatan samping yang terjadi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisa didapatkan nilai derajat kejenuhan pada hari senin pukul 16.00-17.00 WIB yang sudah melebihi kapasitas jalan sehingga DS sebesar 0.805 maka dihasilkan tingkat pelayanan ialah nilai C, yaitu arus mendekati tidak stabil dan kecepatan rendah.
2. Memberikan penanganan dan kesadaran lebih lanjut bagi para pengguna jalan agar lebih tertib memarkirkan kendaraan nya, untuk tidak memakai badan jalan demi kelancaran pengguna jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Palin, dkk . 2013. *Analisa Kapasitas Dan Tingkat Pelayanan Pada Ruas Jalan Wolter Monginsidi Kota Manado*, Jurnal Sipil Statik, Vol.1 No. 9 Agustus (623-629), ISSN: 2337-6732 .
- Gallant Sondakh Marunsenge, dkk. 2015. *Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Pada Ruas Jalan Panjaitan (Kelenteng Ban Hing Kiong) Dengan Menggunakan Metode Mkji 1997*, Jurnal Sipil Statik, Vol.3 No.8 Agustus (571-582), ISSN: 2337-6732 .
- Maretia, Conny, 2007, *Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Samping Jalan Utama Kota Bandar Lampung*, Symposium X FSTPT, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Morlok, E.K. 1981. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Sukirman, Silvia . 1994 . *Dasar–Dasar Perencanaan Geometrik Jalan* . Bandung : Nova.